



Analisis Pemerataan Akses Air Bersih Di Daerah Jember Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

¹Adinda Nikmatul Maula, ¹Yushardi, ¹Sudarti

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Jember

Abstract

Received: 07 July 2024

Revised: 12 July 2024

Accepted: 20 July 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan pemerataan akses air bersih di daerah Jember yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini mereview kendala-kendala utama yang mempengaruhi distribusi yang merata dari sumber air bersih di berbagai wilayah Jember. Faktor geografis, infrastruktur, dan kondisi sanitasi menjadi kendala utama dalam pemerataan akses air bersih. Selanjutnya, penelitian ini mencari solusi berkelanjutan melalui beberapa sumber dan kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan distribusi yang merata dan kualitas air bersih di seluruh daerah Jember. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pemenuhan akses air bersih dalam mencapai kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Keywords: *Pemerataan, Air bersih, Kesejahteraan Masyarakat*

(*) Corresponding Author: adindamaula99278@gmail.com

How to Cite: Maula, A., Yushardi, Y., & Sudarti, S. (2024). Analisis Pemerataan Akses Air Bersih Di Daerah Jember Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 10-13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13095046>

PENDAHULUAN

Air adalah salah satu elemen di bumi yang keberadaannya sangat dibutuhkan manusia, yakni berfungsi untuk mengisi cairan dalam tubuh. Tubuh manusia sendiri tersusun dari 70% air. Selain itu, air digunakan dalam kepentingan lainnya seperti untuk kebutuhan rumah tangga. Menurut (kristanto et al. 2016) 85% penggunaan air digunakan untuk mandi cuci dan kakus. Sesuai dengan UU tentang sumber daya air Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 “Daya air adalah potensi yang terkandung dalam air dan /atau pada sumber air yang dapat memberikan manfaat ataupun kerugian bagi kehidupan atau penghidupan manusia serta lingkungannya.” dalam penggunaan air yang begitu penting, kualitas air harus diperhatikan. Air yang bersih akan menciptakan kenyamanan bagi penggunaannya.

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang setiap tahunnya selalu turun hujan. Namun, menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, 83% dari rumah tangga di Indonesia memiliki akses air bersih, artinya sekitar 17% rumah tangga yang belum bisa mengakses air bersih. Pada 2022 sekitar 35,3 juta masyarakat Indonesia tidak memiliki akses air bersih yang layak. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang seharusnya segera diatasi.

Kabupaten Jember memiliki ketinggian sekitar 89 meter di atas permukaan laut dengan luas 9.897,8 Ha. Kabupaten Jember memiliki penduduk berjumlah 2.141.467 jiwa dengan kepadatan penduduk perkotaan sekitar 3767 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Jember . 2005). Dengan kondisi yang demikian, beberapa wilayah Kabupaten Jember memiliki kesulitan dalam mengakses air bersih. Adanya air bersih berguna untuk kesejahteraan Masyarakat. Dengan latar belakang tersebut,

maka penulis bermaksud untuk mengkaji pemerataan akses air bersih guna menciptakan kesejahteraan masyarakat Jember.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Literatur Reviews* atau kajian Pustaka juga bisa disebut kajian literatur yakni uraian dan informasi mengenai topik yang dibahas (Yusuf et al. 2019). Pada kajian Pustaka membahas teori-teori yang mendukung, informasi, dan hasil-hasil riset yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya. Metode ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil riset dari beberapa peneliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah pencarian informasi baik dari jurnal ataupun buku mengenai topik yang relevan, membaca dan mereview, selanjutnya menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Tidak hanya sampai situ, pengolahan hasil data yang didapatkan menjadi karya tulis juga sangat diperhatikan karena pengolahan data inilah yang akan menjadi pondasi utama dalam membuat suatu karya tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerataan air bersih di daerah Jember masih menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Beberapa wilayah di Jember mengalami ketidakmerataan akses terhadap air bersih, dengan sebagian masyarakat yang masih kesulitan mendapatkan pasokan air yang memadai. Faktor geografis dan topografi daerah mungkin menjadi tantangan dalam penyediaan infrastruktur air bersih, terutama di daerah pedesaan yang sulit dijangkau. Selain itu, kondisi sanitasi yang kurang memadai dan tingginya tingkat penduduk dapat memberikan tekanan tambahan pada sistem penyediaan air.

Tidak hanya di wilayah pedesaan, di wilayah padat penduduk menurut (Dhokhikah et al. 2007) kondisi dasar prasarana air bersih seperti penyediaan tanki septik dan kondisi jalan di permukiman padat perkotaan mempunyai kondisi kurang baik. Rumah sakit adalah salah satu hal penting dalam kesejahteraan Masyarakat. Pada rumah sakit umum daerah di kabupaten jember ketersediaan air bersih sudah dapat memenuhi kebutuhan air bersih setiap harinya (Badriani et al. 2018)

Menurut (Laili et al. 2023) pada Kecamatan Bangsalsari Sebagian warga menggunakan sumber dan bor, namun masih banyak juga warga yang masih menggunakan sumur yang tidak terlalu bersih. Hal ini menjadi permasalahan dalam penggunaan air karena cukup tingginya nilai kekeruhan. Selain itu masyarakat yang belum mendapatkan air bersih masih cukup banyak. Hal ini sejalan dengan yang dituliskan (Novita. 2019) di Kecamatan Arjasa, kurangnya kesadaran dari masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sejumlah wilayah di daerah kabupaten jember yang menggunakan air domestik seperti air sumur yang belum tentu kualitasnya. Hingga tahun 2019 lalu terdapat 22 kecamatan yang belum tersentuh pelayanan air bersih PDAM salah satunya adalah Kecamatan Arjasa. Kecamatan Arjasa memiliki potensi air dari sungai bedadung yang merupakan Sungai terbesar di kabupaten Jember. Dikarenakan pelayanan PDAM yang masih tergolong rendah, dibutuhkan perencanaan distribusi air dengan memanfaatkan sungai bedadung sebagai sumber air baku yang nantinya diolah. Lain hal nya dengan Kecamatan Kaliwates, Sebagian besar kebutuhan air bersih masyarakatnya telah

terpenuhi dikarenakan telah memakai PDAM (Sinaga. 2018). Kebutuhan air bersih yang tidak terpenuhi seperti rumah tangga yang memakai sumur atau bor.

Ditahun 2016 masyarakat Kecamatan Ledokombo belum terlayani oleh PDAM sehingga masyarakat menjadikan mata air sebagai sumber pemenuhan kebutuhan air bersihnya melalui perpipaan air bersih. (Krisdhianto et al. 2016) mengatakan bahwa terdapat problem yakni kurangnya perawatan pasca Pembangunan mengakibatkan kerusakan infrastruktur yang berpengaruh terhadap pasokan air bersih pada Masyarakat. Berbeda dengan kecamatan Ajung, berdasarkan penelitian oleh (Setiawan . 2020), dari 28 sampel air rumah tangga yang diamati, terdapat 8 (21,1%) sampel diantaranya yang kualitas fisik airnya tidak sesuai standar. Meski begitu kualitas fisik air dari Sebagian besar air rumah tangga telah memenuhi standar.

Perlu adanya upaya lebih lanjut dalam merancang kebijakan dan proyek infrastruktur yang bersifat inklusif, memastikan bahwa setiap warga, terutama yang berada di daerah terpencil, dapat menikmati akses yang setara terhadap air bersih. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta juga perlu ditingkatkan guna mengatasi tantangan ini secara holistik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Air menjadi sumber utama kehidupan manusia. Karena peranannya yang begitu penting tentulah kita membutuhkan air yang bersih demi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Pemerataan akses air bersih di daerah jember sendiri sebagian besar telah terpenuhi. Namun Sebagian lainnya membutuhkan perhatian yang harus di atasi.

Penyebab dari tidak meratanya pasokan air bersih untuk Masyarakat diantaranya adalah kurangnya anggaran dari pemerintah setempat, kondisi geografis di dataran tinggi, serta keadaan cuaca, dimana saat musim hujan air cenderung keruh. Adapun yang membuat air dalam kualitas yang buruk yakni dari segi individu, keluarga, sosial, ataupun lingkungan. Strategi yang dapat dibangun untuk mendapatkan akses air bersih secara merata adalah perbaikan infrastruktur, pelatihan bagi pengelola, dan meningkatkan peran serta masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2005). Jember dalam Angka 2005. Badan Pusat Statis
- Badriani, R. E., Yunarni, W., Hidayah, E., Halik, G., & Wahyuni, S. (2018). Kebutuhan Air Bersih pada Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Jember dalam Rangka Peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat.
- Dhokhikah, Y. (2007). Studi Ketersediaan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi di Permukiman Padat Kota Jember. *Jurnal Purifikasi*, 8(2), 163-168.
- Kristianto, H, J N M Soetedjo, C W Handriono, V J Guntoro, R J Farand, B Suhendar, and E D Puspitorini. 2016. Penerapan teknologi penyaringan air sederhana di Desa Cukanggenteng. *Udayana Mengabdi*, 15: 123-128.tik. Jember.
- Laili, E. R., Yuniawati, R. A., Aqilah, A. B., Hakim, A. L., Hanaan, N., Azzah, A. L. N., ... & Cania, E. D. (2023). PEMANFAATAN BOTOL BEKAS SEBAGAI ALAT FILTER AIR SEDERHANA DAN RAMAH LINGKUNGAN UNTUK

DESA LANGKAP KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 6(3), 201-215.

Novita, M. D., & Marsono, B. D. (2019). Perencanaan Sistem Distribusi Air Minum Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik ITS (SINTA: 4, IF: 1.1815)*, 8(2), D112-D117

SINAGA, B. S. (2018). *Perencanaan Pengembangan Sistem Distribusi Air Bersih di Perumahan Taman Gading Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*.

SETIAWAN, D. Kualitas Fisik Air dan Kontaminasi Protozoa Usus pada Air Rumah Tangga di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).

Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.